

ABSTRAKSI

RANI WAHYUNING TYAS. Analisis Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Pemecahan Saham) pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2013 (dibimbing oleh Bapak MF. Arrozi).

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti mengenai dampak dari pemecahan saham terhadap *abnormal return* yang diperoleh pada saat lima hari sebelum peristiwa pemecahan saham dan lima hari setelah pemecahan saham pada perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh. . Pemecahan saham dilakukan atas dasar dua teori. Menurut *Trading Range Theory*, harga saham yang tinggi merupakan pendorong bagi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham dengan harapan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, menempatkan saham tersebut pada rentang perdagangan yang optimal dan akan semakin banyak investor yang berinvestasi. *Signaling Theory* menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan alat pembawa informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan ke pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hari pertama sesudah terjadinya peristiwa pemecahan saham terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, namun diluar hari pertama tersebut tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* dari peristiwa pemecahan saham.

Kata kunci: Pemecahan saham, *Abnormal Return*, *Signaling theory*, *Trading range theory*.

ABSTRACT

RANI Wahyuning TYAS. *Abnormal Return Analysis of Stocks Before and After Stock Split (Solving Shares) in the Company Growing and Growing Not Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2006-2013 (led by Mr. MF. Arrozi).*

The purpose of this study to obtain evidence on the impact of the stock split of the abnormal return earned during the five days prior to the event of stock splits and five days after the stock split on the company grew and the company does not grow. . Stock split on the basis of two theories. According Trading Range Theory, high stock price is a driving force for the company to conduct a stock split with the hope of increasing the liquidity of the stock, placing shares at the optimal trading range and will be more and more investors are investing. Signaling Theory states that a stock split is a carrier of information about the performance and prospects of the company to the market.

The results showed that on the first day after the occurrence of the event of stock splits are significant effect on the abnormal return, but beyond the first day there was no significant effect on the abnormal return on the event of stock splits.

Keywords: Solving stock, Abnormal Return, Signaling theory, Trading range theory.